

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). “*The survey and experimental researches are the field research in which review of research is considered as an inquiry or technique research*”.<sup>61</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penelitian lapangan yaitu melakukan penyelidikan di tempat yang dimaksudkan. Dalam hal ini penulis menggali, menghimpun, dan mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan tentang *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu situasi, fenomena atau peristiwa seperti pada pernyataan berikut: “*A study is classified as qualitative if the purpose of the study is primarily to describe a situation, phenomenon, problem or event*”.<sup>62</sup> Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan atau memaparkan data-data penelitian tentang *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

---

<sup>61</sup>Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics* (New Delhi: New Age International Publisher, 2006), h. 50.

<sup>62</sup>Ranjit Kumar, *Research Methodology* (New Delhi: SAGE Publications, 2011), h. 13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta mencakup 3 lokasi, yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang beralamat di Jl. Sungai Gampa RT. 21 Kelurahan Sungai Jindah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yang beralamat di Jalan Mahligai Gang H. Rasyikin RT. 001 RW. 002 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek yang dimaksud yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, tenaga kependidikan dan komite sekolah pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

1. Data
  - a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama) seperti pada pernyataan berikut: “*The primary*

*data are those which are collected afresh and for the first time, and thus happen to be original in character*".<sup>63</sup> Dalam hal ini data yang saya gali adalah mengenai *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan dari pendekatan kedua sebagaimana pernyataan berikut: "*Whereas the sources used in the second approach are called secondary sources*".<sup>64</sup> Dalam hal ini data yang saya gali tentang lokasi penelitian, data dan buku atau jurnal yang berkaitan.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu orang-orang yang berkaitan pada proses *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang bisa menyampaikan data mengenai *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

---

<sup>63</sup>Kothari, *Research Methodology (Methods and Techniques)*, h. 95.

<sup>64</sup>Kumar, *Research Methodology*, h. 139.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung oleh peneliti tanpa memberikan pertanyaan kepada responden sebagaimana pernyataan: “*Under the observation method, the information is sought by way of investigator’s own direct observation without asking from the respondent*”.<sup>65</sup> Penulis mengamati langsung pada Lembaga Islam di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar. Untuk mengetahui lebih dalam tentang *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

### 2. Wawancara

*The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral-verbal responses. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*<sup>66</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan penyajian rangsangan lisan-verbal dan balasan berupa tanggapan lisan-verbal pula, dapat dilakukan dengan wawancara pribadi dan wawancara telepon.

Dalam rangka menemukan data dengan metode wawancara maka penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada semua responden dan informan tentang

---

<sup>65</sup>Kothari, *Research Methodology (Methods and Techniques)*, h. 96.

<sup>66</sup>Kothari, *Research Methodology (Methods and Techniques)*, h. 97.

*fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui dokumentasi ialah berupa dokumen. Dokumen yaitu material yang tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual.<sup>67</sup> Pada penelitian ini peneliti menghimpun dokumen dan data literasi tentang *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data diklasifikasikan berdasarkan masalah yang dibahas agar memudahkan dalam penguraian hasil penelitian. Pada tahap ini melakukan klasifikasi pada proses penganggaran, penggunaan, pertanggungjawaban hingga pengawasan. Proses ini dilakukan dengan cara.

- a. Mencatat seluruh data yang didapatkan.
- b. Melakukan *editing* data.

*Editing of data is a process of examining the collected raw data (specially in surveys) to detect errors and omissions and to correct these when possible. As a matter of fact, editing involves a careful scrutiny of the completed questionnaires and/or schedules. Editing is done to assure that the data are accurate, consistent with other facts gathered, uniformly entered, as*

---

<sup>67</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitataif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, h. 111.

*completed as possible and have been well arranged to facilitate coding and tabulation.*<sup>68</sup>

Menyatakan bahwa pengeditan data adalah proses memeriksa data mentah yang dikumpulkan untuk mendeteksi kesalahan dan kelalaian dan untuk memperbaikinya. *Editing* melibatkan pemeriksaan yang cermat untuk menjamin keakuratan data, konsisten dengan fakta lain, dimasukkan dengan seragam, dilengkapi dan disusun dengan baik untuk memudahkan tahap selanjutnya yaitu *coding data*.

c. Memberikan kode dan mengelompokkan data.

*Coding refers to the process of assigning numerals or other symbols to answers so that responses can be put into a limited number of categories or classes. Classification of data which happens to be the process of arranging data in groups or classes on the basis of common characteristics. Data having a common characteristic are placed in one class and in this way the entire data get divided into a number of groups or classes.*<sup>69</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pengkodean adalah pemberian angka atau simbol dan dimasukkan ke dalam sejumlah kategori. Kemudian, klasifikasi data adalah penyusunan data ke dalam kelompok atau kelas berdasarkan ciri-ciri umum dan apabila terdapat ciri-ciri yang sama maka ditempatkan dalam satu kelas.

d. Identifikasi data yaitu mengecek kelengkapan data.

e. Data yang digunakan adalah data yang valid dan relevan.

---

<sup>68</sup>C.R. Kothari, *Research Methodology (Methods and Techniques)* (New Delhi: New Age International Publisher, 2004), h. 122.

<sup>69</sup>Kothari, h. 123-124.

## 2. Teknik Analisa Data

*The analysis and interpretation of data represent the application of deductive and inductive logic to the research process. The data are often classified by division into, subgroups, and are then analyzed and synthesized in such a way that hypothesis may be verified or rejected. The final result may be a new principle or generalization. Data are examined in terms of comparison between the more homogeneous segments within the group any by comparison with some outside criteria. Analysis of data means studying the tabulated material in order to determine inherent facts or meanings. It involves breaking down existing complex factors into simpler parts and putting the parts together in new arrangements for the purpose of interpretation.*<sup>70</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan data dianalisis dan disintesis sedemikian rupa menghasilkan prinsip baru atau generalisasi. Kemudian pada analisis mempelajari materi untuk menentukan fakta atau makna yang melekat.

Sesudah itu digambarkan dan diuraikan tentang manajemen *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, selanjutnya penulis memberikan penilaian dan pembahasan data tersebut. Sesudah data tersebut dilakukan analisis, maka data disusun secara induktif, yaitu mengambil keputusan yang bersifat umum dengan memperhatikan tanggapan terhadap permasalahan yang diangkat.

---

<sup>70</sup>Singh, h. 222-223.